

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan dan pembahasan bahwa telah diberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan sesuai standar kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas terhadap Ny. S di PMB Nani Wijawati, SST natar lampung selatan tahun 2019. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. S dengan kontraksi uterus kurang adekuat di PMB Nani Wijawati, SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir Varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
2. Terinteprestasi data diagnosa masalah pada Ny. S dengan kontraksi uterus kurang adekuat di PMB Nani Wijawati, SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
3. Teridentifikasi masalah potensial pada Ny. S dengan kontraksi uterus kurang adekuat di PMB Nani Wijawati, SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
4. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera pada Ny. S dengan kontraksi uterus kurang adekuat di PMB Nani Wijawati, SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
5. Terencanaan tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. S dengan kontraksi uterus kurang adekuat di PMB Nani Wijawati, SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
6. Terlaksananya tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. S dengan kontraksi uterus kurang adekuat di PMB Nani Wijawati, SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
7. Terdokumentasinya hasil asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. S dengan kontraksi uterus

kurang adekuat di PMB Nani Wijawati,SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.

8. Terevaluasi keefektifan hasil asuhan terhadap Ny. S dengan kontraksi uterus kurang adekuat di PMB Nani Wijawati,SST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
9. Persalinan terhadap Ny S ibu mengalami kontraksi uterus kurang adekuat, dilakukan penangan dengan endorphin massage yaitu sebuah terapi sentuhan/pijatan ringan dan drip oksitosin 5 u 20 tetes/menit yang sebelumnya telah berkolaborasi dengan dokter sehingga kontraksi uterus menjadi baik.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi terhadap tindakan Endorphin Massage bahwa di perlukannya dilakukan pelatihan-pelatihan atau materi yang lebih lengkap lagi mengenai Entrepreneur kebidanan.

2. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan dapat melakukan Endorphin massage pada pasien.

3. Bagi penulis LTA yang lainnya

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan masalah serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

4. Bagi klien

Setelah diberikan asuhan kebidanan diharapkan klien dapat memahami dan dijadikan sebagai pengalaman atau pembelajaran untuk ibu serta ibu dapat berbagi tentang pengalamannya selama

persalinan dengan kontraksi kurang adekuat dengan penanganan endorphin massage untuk mengurangi rasa nyeri dan memberikan rasa nyaman pada ibu, sehingga keluarga atau lingkungan sekitar yang mengalami kasus yang sama tidak mengalami kecemasan karna proses persalinannya.